

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ini pembangunan sumber daya manusia memiliki arti yang sangat penting. Dalam era tersebut diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang cerdas dan bermutu tinggi, baik dari segi pengetahuan maupun penguasaan keahlian atau ketrampilan. Kenyataan menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Hal ini terbukti dengan adanya fakta bahwa perkembangan ilmu pengetahuan telah mendorong kemajuan dalam bidang teknologi. Untuk itu sumberdaya manusia yang bermutu diperlukan.

Pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional terus menerus berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia melalui program-program terencana dan terarah dalam bidang pendidikan. Semua itu untuk menciptakan manusia Indonesia yang cerdas dan ahli. Departemen Pendidikan Nasional juga terus meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pembangunan umumnya dan dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.

Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka menyiapkan SDM relevan dengan kebutuhan, Depdiknas menunjuk sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi siswanya. Tujuan pendidikan bagi sekolah menengah kejuruan seperti yang

tercantum dalam kurikulum SMK adalah: 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang, 4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (Depdiknas, 2009).

Tujuan di atas memerlukan persiapan program yang dapat menjawab tantangan tersebut. Bersama dengan dunia usaha/industri (DU/DI), SMK membentuk suatu program yang disebut pendidikan sistem ganda (PSG). PSG merupakan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan para siswa mencapai ketrampilan keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang mereka tekuni. Pendekatan ini merupakan upaya untuk mendekatkan kesesuaian antara kebutuhan lapangan kerja dan penyediaan tenaga kerja. Pelaksanaan PSG memerlukan kerjasama yang erat antara SMK dan DU/DI yang sifatnya saling menguntungkan.

Program pendidikan dan pelatihan untuk melaksanakan pendidikan sistem ganda (PSG) di SMK pada dasarnya meliputi komponen pendidikan, yaitu komponen pendidikan normatif, adaptif dan produktif. Komponen pendidikan produktif meliputi:

1. Komponen teori kejuruan dimaksudkan untuk membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan, dilaksanakan di sekolah.

2. Komponen praktik dasar profesi yang berupa latihan kerja untuk menguasai teknik bekerja secara baik dan benar sesuai tuntutan persyaratan keahlian profesi, dilaksanakan sebagian di sekolah dan sebagian di dunia industri.
3. Komponen profesi yaitu berupa kegiatan praktik bekerja secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional, dilaksanakan di dunia industri dalam bentuk “Praktik Kerja Industri”, berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa di industri atau perusahaan.

Praktik kerja industri dapat dikatakan berhasil atau sukses, jika hasilnya dapat mencapai tujuan diadakannya program itu. Adapun ciri-ciri praktik kerja industri/magang yang sukses menurut Yuniati (2004:3) adalah:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional,
2. Memperkokoh *link and match* (keterikatan dan sepadanan) antara lembaga pendidikan dan dunia usaha
3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan mengadakan kerja sama dengan berbagai macam industri yang diorganisasikan melalui Majelis Sekolah (MS). Wujud kerja sama tersebut diantaranya adalah dengan diadakannya uji kompetensi yang diharapkan dapat memenuhi persyaratan untuk masuk ke dunia industri.

Uji kompetensi merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari mata diklat produktif. Dalam pelaksanaannya, uji kompetensi dapat diselenggarakan oleh satu sekolah saja atau gabungan dari beberapa sekolah. Apabila memungkinkan uji kompetensi dapat diselenggarakan dalam satu wilayah, misalnya kabupaten atau kota madya.

Selain itu Sekolah Menengah Kejuruan juga bekerjasama dengan industri dalam hal menyalurkan tenaga kerja meskipun sangat terbatas, yaitu dengan cara siswa yang berprestasi baik dan mempunyai ketrampilan yang lebih serta telah memenuhi persyaratan pada industri tersebut. Usaha-usaha tersebut ditujukan agar kualifikasi kemampuan sumber daya manusia berkembang seiring dan mampu memenuhi tuntutan dunia kerja khususnya dunia industri.

Tujuan khusus didirikannya SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai juru teknik yang siap pakai sesuai dengan jurusan yang dipilihnya yaitu seperti jurusan akuntansi di SMK N 6 Surakarta. Berkaitan dengan itu, maka pendidikan menengah kejuruan memegang peranan penting dalam membantu penyiapan sumber daya manusia. Ketersediaan sumber daya manusia yang handal untuk mengisi tenaga kerja tingkat menengah, menjadi tanggung jawab bagi pengambil kebijakan dan pelaksana pendidikan menengah kejuruan.

Hasil observasi pendahuluan di SMK N 6 Surakarta menunjukkan bahwa kelompok bisnis dan manajemen telah melaksanakan pendidikan sistem

ganda sesuai dengan program dari pemerintah. SMK N 6 Surakarta pada praktik kerja industri tiap tahunnya menerjunkan tiga program studi (Akuntansi, Sekretaris, Penjualan) dengan tiga kelas untuk tiap program studi. Program dasar kejuruan yang ada pada ketiga jurusan tersebut memiliki beban yang masing-masing harus menyiapkan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Pada tiga jurusan tersebut memiliki misi yang sama tetapi profesi tamatan berbeda.

Dalam pelaksanaan praktik kerja industri, SMK N 6 Surakarta menggunakan sistem tiga bulan berturut-turut dan secara bersama-sama pada tiap jurusan menjelang siswa ke kelas III (tiga) berarti pada liburan sekolah kelas II (dua). Sebelum melaksanakan praktik kerja industri para siswa diberi bimbingan mental, administrasi PSG, informasi dunia usaha/dunia industri dan lain-lain yang berhubungan dengan praktik di dunia kerja. Peningkatan kualitas siswa pendidikan SMK tercermin dari meningkatnya prestasi belajar mereka. Dengan kata lain prestasi belajar yang meningkat akan meningkat pula kualitas siswa lulusan SMK sehingga lebih mudah memasuki dunia kerja sesuai dengan misi pendidikan SMK tersebut.

Berkaitan dengan keberhasilan praktik kerja industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata diklat produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat praktik kerja industri. Penguasaan mata diklat tersebut diperoleh siswa dalam prestasi akademik yang tercermin dalam nilai rapor.

Sedangkan aspek afektif berupa minat/keinginan/kesadaran siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri di DU/DI yang selama ini berbeda tempat. Ketidakcocokan tempat yang telah diatur oleh sekolah bisa mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri. Dengan minat yang kurang tentu saja akan mengurangi tingkat keberhasilan praktik kerja industri..

Selain itu siswa SMK juga tidak lepas dari minat atau keinginan untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Besar kecilnya minat atau keinginan tiap siswa tentunya berbeda-beda. Hal ini merupakan salah satu penyebab perbedaan prestasi belajar. Maka dari itu minat siswa perlu sekali untuk dibina dan diarahkan dengan baik.

Setiap siswa SMK jurusan akuntansi secara sadar ingin memiliki pekerjaan yang mereka minati sehingga siswa akan menaruh perhatian dan simpati terhadap pekerjaan yang diharapkan. Kemudian siswa akan mencari apa saja yang ada hubungannya dengan pekerjaan itu sehingga mereka akan berusaha memamptakan teori yang didapat di Sekolahnya.

Walaupun demikian tidak semua lulusan SMK mendapat pekerjaan sehingga menimbulkan pengangguran. Tingginya angka pengangguran selalu disebabkan oleh kecilnya daya serap tenaga kerja di industri. Hal ini juga disebabkan kurang memiliki kesiapan ketrampilan yang memadai seperti persyaratan yang dibutuhkan oleh industri.

Untuk dapat bekerja di industri tidak hanya ketrampilannya saja yang di persyaratkan, namun juga prestasi siswa. Prestasi siswa yang di gunakan

sebagai syarat masuk industri tersebut adalah prestasi mata diklat yang mendukung dalam ketrampilan-ketrampilan tersebut yaitu prestasi mata diklat produktif atau mata diklat kejuruan. Sejalan dengan arah pembangunan bangsa yang menuju era industrialisasi dan dalam menghadapi era pasar bebas, maka kiranya studi ini dapat memberikan gambaran apakah penguasaan mata diklat produktif dan minat siswa berpengaruh terhadap keberhasilan praktik kerja industri di SMK Negeri 6 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam pembelajaran mata diklat produktif ditentukan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya yaitu tingkat intelegensi, minat praktik, lingkungan belajar, proses pembelajaran, dan sebagainya.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surakarta di duga dapat membekali ketrampilan bagi calon tenaga kerja industri.
3. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai sub sistem pendidikan nasional ditujukan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
4. Dimungkinkan siswa mengetahui pengalaman-pengalaman belajar menimbulkan minat yang kuat pada siswa untuk praktik pada mata pelajaran yang dipelajarinya, sehingga hal ini menimbulkan keinginan untuk berhasil dalam prestasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Pendidikan kejuruan pada saat ini selalu diupayakan untuk melakukan pengkajian dan penelitian agar mengalami perubahan secara sistematis, dimana perubahan ini sebagai upaya untuk meningkatkan mutu tamatan yang siap kerja sehingga sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh pemakai tamatan pendidikan kejuruan yaitu dunia usaha atau industri. Untuk itu keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan yang memberikan pendidikan di berbagai bidang dan program keahlian ini perlu disesuaikan dengan bidang kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pernyataan di atas perlu adanya pembatasan ruang lingkup mengingat kemampuan, biaya dan waktu. Yaitu sebagai berikut :

1. Penguasaan Mata Diklat Produktif, yaitu nilai rata-rata dari mata diklat produktif atau mata diklat kejuruan yang diperoleh siswa kelas XI. Nilai tersebut diambil dari buku raport kelas VI di SMK N 6 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
2. Minat praktik, yaitu adanya rasa senang dan ketertarikan siswa saat mengikuti praktik.
3. Keberhasilan praktik kerja, yaitu prestasi belajar yang dicapai siswa yang dinyatakan dengan angka setelah mengikuti praktik kerja industri.

D. Perumusan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang diuraikan pada pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penguasaan mata diklat produktif terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
2. Adakah pengaruh minat praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
3. Adakah pengaruh penguasaan mata diklat produktif dan minat praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan mata diklat produktif terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

3. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan mata diklat produktif dan minat praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan penjelasan dan motivasi bagi siswa tentang manfaat praktek kerja industri sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja khususnya dunia industri.
- b. Memberikan arahan bagi siswa dalam usaha menumbuhkan minat dan ketertarikannya terhadap prosedur kerja yang berlaku di sebuah perusahaan pada saat melaksanakan praktek kerja industri

2. Bagi Guru

- a. Sebagai acuan oleh para guru dalam rangka meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menempuh mata diklat produktif dan minat praktik di industri.
- b. Sebagai bahan pertimbangan para guru untuk memanfaatkan semaksimal mungkin mata diklat produktif untuk mendorong dan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi penelitian berikutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

K. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori tentang penguasaan mata diklat produktif, minat siswa, keberhasilan praktik kerja industri, kemudian dilanjutkan dengan kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian berupa gambaran umum perusahaan, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

**PENGARUH PENGUASAAN MATA DIKLAT PRODUKTIF DAN MINAT
PRAKTIK TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh :

JOKO SETIYANTO

A. 210 050 064

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012